

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan Studi Implementasi *Green Public Procurement* Pada Proyek Jalan di Indonesia, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Indikator GPP pada proyek jalan di Indonesia dapat dilihat pada tabel 5.1.1

Tabel 5.1 Indikator Implementasi GPP pada Proyek Jalan di Indonesia

NO	INDIKATOR
1	Mempersiapkan manajemen lalu lintas untuk mengurangi kemacetan selama proses konstruksi dan proses pemeliharaan
2	Merencanakan pengelolaan tanah galian dan pembongkaran untuk meminimalkan limbah
3	Mempersiapkan sistem pengumpulan limbah hasil kegiatan penggalian
4	Mendesain sistem drainase yang terhubung ke saluran pembuangan utama
5	Merancang kapasitas tampungan air hujan pada sistem drainase dengan kala ulang 5, 10, dan 25 tahun
6	Mendisain tingkat kebisingan sesuai dengan yang diizinkan yaitu 87dB pada 50 km/jam dan/atau 92 dB pada 70 km/jam dan/atau 95 dB pada 90 km/jam
7	Mencantumkan “penerapan kegiatan berkelanjutan” dalam kontrak
8	Menggunakan bahan konstruksi ramah lingkungan yang terverifikasi
9	Menggunakan bahan konstruksi dari hasil <i>recycled</i> dan <i>re-used</i>
10	Membangun dan menghubungkan komponen kontrol tampungan air hujan dan kontrol pencemaran air
11	Membuat rincian mengenai hambatan suara yang diperlukan
12	Memverifikasi bahan daur ulang yang digunakan/dikirim untuk setiap zona
13	Menerapkan sistem monitoring dan melaporkan kegiatan yang terkait bahan galian dan tanah
14	Memeriksa dan melaporkan pembangunan sistem drainase berupa dimensi, jalur serta hubungan antar komponen drainase
15	Memeriksa sistem drainase selama tahap konstruksi untuk memastikan pembangunan sudah sesuai dengan desain yang telah disepakati
16	Melakukan inspeksi selama dan setelah instalasi drainase
17	Mengurangi pemakaian energi pada saat pelaksanaan dan operasional
18	Melaporkan keadaan kondisi lingkungan proyek kepada masyarakat
19	Memiliki data mengenai limbah produksi yang dihasilkan
20	Memiliki data terkait dengan perhitungan karbon yang akan dihasilkan
21	Memantau kinerja lalu lintas setelah pembangunan (sebelum jalan di buka dan 6 bulan setelah jalan dibuka)
22	Memastikan adanya sistem peredam kebisingan yang sesuai dengan standar
23	Menyiapkan atau menyediakan bukti dokumen berdasarkan Kemacetan Lalu Lintas
24	Memastikan pembangunan jalan sesuai dengan desain dan spesifikasi yang disepakati

2. Indikator yang berkaitan dengan sistem drainase menjadi indikator yang paling sering diterapkan di Indonesia. Indikator merencanakan sistem drainase pada fase perencanaan (A4) yang kemudian ditindaklanjuti pada fase pembangunan dengan indikator yaitu memeriksa sistem drainase selama tahap konstruksi (B8) paling sering diterapkan sebagai bentuk kesadaran bahwa pembangunan jalan mengurangi lahan resapan air, sehingga diperlukan sistem drainase yang dapat berfungsi dengan baik. Fase pembangunan, indikator C7 yang sering yaitu memastikan pembangunan jalan sesuai dengan desain dan spesifikasi, sehingga operasional jalan tersebut maksimal.
3. Capaian tingkat penerapan di Indonesia sudah cukup baik. Dari tiga pulau yang merepresentasikan Indonesia dalam penelitian ini, masing-masing pulau sudah menerapkan lebih dari 50% indikator GPP pada proyek jalan. Capaian penerapan Pulau Jawa yang tertinggi yaitu 81,25%, Pulau Sumatera 79,76%, dan Pulau Papua 61,36%.
4. Penerapan indikator di Indonesia belum merata. Hal tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya perubahan tata pelaksanaan pembangunan yang menyebabkan daerah-daerah di Indonesia mengalami kesenjangan akibat perbedaan kebijakan daerah, sebaran penduduk, sumber daya manusia, potensi pendapatan daerah, dan juga perkembangan potensi ekonomi.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, apabila dilakukan penelitian yang serupa atau penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menambah jumlah responden. Dengan demikian penelitian mengenai capaian penerapan konsep GPP dapat lebih luas mencakup Indonesia. Dapat juga dilakukan dengan memaksimalkan penelitian pada satu daerah di Indonesia.
2. Bagi penyedi jasa konstruksi, isu mengenai pembangunan berkelanjutan sudah bukan lagi hal baru. Maka dari itu melalui penelitian ini diharapkan setiap komponen pada pembangunan secara khusus bagi para kontraktor semakin memperhatikan konsep ramah lingkungan pada seluruh siklus hidup proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawan R., 2017, *Green Public Procurement (GPP) untuk Tingkatkan Kualitas Lingkungan*, diakses 6 Desember 2019 <https://diklat.jogjaprov.go.id/355-pengadaan-ramah-lingkungan-green-public-procurement/>
- Ervianto, W.I., 2010, *Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Tinjauan Pada Tahap Konstruksi*, diakses 3 November 2019, http://ft.uajy.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/I55-Wulfram_489-498.pdf
- Ervianto, W.I., 2015, *Implementasi Green Construction Sebagai Upaya Mencapai Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*, diakses 8 November 2019, [https://www.academia.edu/17235218/Implementasi_Green_Construction_Sebaga i Upaya Mencapai Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia](https://www.academia.edu/17235218/Implementasi_Green_Construction_Sebaga_i_Upaya_Mencapai_Pembangunan_Berkelanjutan_di_Indonesia)
- Ervianto, W.I., 2016, *Kajian Awal Penyusunan Instrumen Penilaian Jalan Hijau Di Indonesia*, diakses 10 November 2019, https://www.academia.edu/29658807/Kajian_Awal_Penyusunan_Instrumen_Pen ilai_Jalan_Hijau_di_Indonesia
- European Comission, 2016, EU *Green Public Procurement Criteria for Road Design, Construction and Maintenance*, diakses 14 Oktober 2019, <http://ec.europa.eu/environment/gpp/pdf>.
- Hendrawan, H., 2012, Mewujudkan Infrastruktur Berkelanjutan Di Indonesia.
- Lawalata, G. M., 2015, Usulan Indikator Jalan Berkelanjutan Untuk Indonesia.
- Lawalata, G. M., 2013, Prinsip-Prinsip Pembangunan Jalan Berkelanjutan
- Lehtiranta,Lisa M, Hampson Keith D, Kenley, Russell, 2012, *Evaluation Of Green Public Road Procurement In Australia: Current Practices And Gaps To Fill*, diakses 11 Oktober 2019, https://www.academia.edu/33999572/Evaluation_of_Green_Public_Road_Procurement_in_Australia
- Messah, Y. A., Utomo, S., Ballo, A. S., 2016, Kajian *Penerapan Green Public Procurement* Proyek Infrastruktur Jalan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Republik Indonesia. 2015. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Jakarta:Legalitas.
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 05 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Implementasi Konstruksi Berkelanjutan Pada Penyelenggaraan Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum dan Pemukiman
- Peraturan Menteri PUPR Nomor: : 05/PRT/M//2015 Tentang Pedoman Umum Implementasi Konstruksi Berkelanjutan Pada Penyelenggaraan Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum dan Pemukiman.

Peraturan Presiden Nomor 122 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas.

Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Utomo, Tri Hendro. A.,2009, *Green Procurement*, diakses 6 Desember 2019,
<http://www.indonesiagreenproduct.com/green-procurement/>

UU RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.



Lampiran 1 : Surat Ijin Penyebaran Kuisisioner



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik

Nomor : 3039/XI/U/2019
 Hal : Ijin Penyebaran Kuesioner

Yogyakarta, 5 November 2019

Kepada
 Yth.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa yang menempuh mata kuliah Tugas Akhir sangat membutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap.

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penyebaran kuesioner di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "Studi Implementasi Green Public Procurement Pada Proyek Infrastruktur Jalan Di Indonesia " kepada :

Nama : Risma Hanna Pranesta
 NPM : 160216567
 Program Studi : Teknik Sipil
 Semester : Gasal T.A. 2019/2020

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapan terima kasih.

Dekan

Dr. Eng. Luky Handoko, S.T., M.Eng.

Lampiran 2 : Kuisioner Penelitian

KUISIONER
STUDI IMPLEMENTASI *GREEN PUBLIC PROCUREMENT* PADA PROYEK
JALAN DI INDONESIA

A. PENGANTAR

Kuisisioner ini di buat untuk keperluan menyelesaikan Tugas Akhir pendidikan Progam Strata 1 program studi Tekni Sipil di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan judul Studi Implementasi *Green Public Procurement* Pada Proyek Jalan di Indonesia.

Pertanyaan dalam kuisioner ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: fase perencanaan, fase pembangunan, dan fase pemeliharaan. Kuisiner ini ditujukan kepada kontraktor penyedia jasa konstruksi di bidang infrastruktur jalan. Berkemaan dengan pentingnya penelitian ini, maka sangat diharapkan kepada Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuisioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

B. INFORMASI RESPONDEN

Nama Responden : :

Nama Perusahaan : :

Jabatan : :

Nama Proyek Jalan : :

Usia : :

< 25 tahun 26 – 35 tahun 36 – 45 tahun > 45 tahun

Lama Bekerja di bidang konstruksi : :

0- 5 tahun 6 – 10 tahun > 10 tahun

Pendidikan terakhir : :

SMA D3 S1 S2 S3

C. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan, responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sudah disediakan. Pada masaing-masing pertanyaan yang diajukan terdapat 4 pilihan jawaban yang menjadi skala pengukuran tingkat penerapan yang dilakukan oleh responden, yaitu :

1. Tidak Pernah dilakukan,
2. Kadang dilakukan,
3. Sering dilakukan, dan
4. Selalu dilakukan.

D. ISI KUISIONER

Keterangan : (1) Tidak Pernah dilakukan, (2) Kadang dilakukan, (3) Sering dilakukan dan (4) Selalu dilakukan.

TAHAP	NO	INDIKATOR	1	2	3	4
Fase perencanaan	1	Mempersiapkan manajemen lalu lintas untuk mengurangi kemacetan selama proses konstruksi dan proses pemeliharaan				
	2	Merencanakan pengelolaan tanah galian dan pembongkaran untuk meminimalkan limbah				
	3	Mempersiapkan sistem pengumpulan limbah hasil kegiatan penggalian				
	4	Mendesain sistem drainase yang terhubung ke saluran pembuangan utama				
	5	Merancang kapasitas tampungan air hujan pada sistem drainase dengan kala ulang 5, 10, dan 25 tahun				
	6	Mendisain tingkat kebisingan sesuai dengan yang diizinkan yaitu 87dB pada 50 km/jam dan/atau 92 dB pada 70 km/jam dan/atau 95 dB pada 90 km/jam				
	7	Mencantumkan “penerapan kegiatan berkelanjutan” dalam kontrak				
Fase pembangunan	1	Menggunakan bahan konstruksi ramah lingkungan yang terverifikasi				
	2	Menggunakan bahan konstruksi dari hasil <i>recycled</i> dan <i>re-used</i>				
	3	Membangun dan menghubungkan komponen kontrol tampungan air hujan dan kontrol pencemaran air				
	4	Membuat rincian mengenai hambatan suara yang diperlukan				
	5	Memverifikasi bahan daur ulang yang digunakan/dikirim untuk setiap zona				
	6	Menerapkan sistem monitoring dan melaporkan kegiatan yang terkait bahan galian dan tanah				
	7	Memeriksa dan melaporkan pembangunan sistem drainase berupa dimensi, jalur serta hubungan antar komponen drainase				
	8	Memeriksa sistem drainase selama tahap konstruksi untuk memastikan pembangunan sudah sesuai dengan desain yang telah disepakati				
	9	Melakukan inspeksi selama dan setelah instalasi drainase				
	10	Mengurangi pemakaian energi pada saat pelaksanaan dan operasional				
Fase pemeliharaan	1	Melaporkan keadaan kondisi lingkungan proyek kepada masyarakat				
	2	Memiliki data mengenai limbah produksi yang dihasilkan				
	3	Memiliki data terkait dengan perhitungan karbon yang akan dihasilkan				
	4	Memantau kinerja lalu lintas setelah pembangunan (sebelum jalan di buka dan 6 bulan setelah jalan dibuka)				
	5	Memastikan adanya sistem peredam kebisingan yang sesuai dengan standar				
	6	Menyiapkan atau menyediakan bukti dokumen pengaturan lalu lintas pada masa operasional				
	7	Memastikan pembangunan jalan sesuai dengan desain dan spesifikasi yang disepakati				

Lampiran 3 : Tabel Daftar Responden Kuisisioner

No	Nama	Perusahaan	Nama Lokasi Proyek Jalan
1	Conny Meilani Putri,S.T	PT. Aneka Dharma Persada	Peningkatan Ruas Jalan Sampakan-Singosaren (APBN)
2	Ical	PT. Istaka Karya	Pembangunan Underpass Kentungan
3	Ahmad Isfar,S.T	PT. Irja Cipta Persada Pembangun	Pembangunan Jalan Towe hitam-Oksibil 2018
4	Ignatius Bhoka, S.T	PT. Sakti Perkasa Rusa Permai	Longsegment Jayapura-Sentani 2019
5	Wasdan,S.T	PT. Vita Engineer Contractor	Peningkatan Jalan Utama Hanadi
6	Tian, S.T	PT. Bumi Irian Perkasa	Pembangunan jalan Ubrub-Towe Hitam 2018(MYC)
7	Faqih	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	Proyek Jalan Tol Lampung (Bakauheni-Terbanggi Besar)
8	Chandra Jaya	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	Jalan Tol Trans Sumatera Aceh-Sigli
9	Wildani Machrisyan	PT. PP (Persero) Tbk	Jalan Tol Salatiga
10	Abdul Haris	PT. Estimatiika Kalkulasi Indogriua	Jalan Kawasan di Perumahan Kota Batam
11	Himawan Setyo Wibisono	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol dalam Kota Jakarta Seksi 1A
12	Sriyono, S.T	CV. Cahaya Papua Perkasa	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kampung Susi, Pegunungan Arfak
13	Andretha Wariori, ST	CV. Kanz Papua Jaya	Pembangunan Jalan Maruni 500 M
14	Rischa Manda Saludung, ST	PT. Imoni	Penanganan Longsoran Ruas Maruni- Oransbari
15	Supriatna, ST	PT. Irma Tiara Putra	Peningkatan Jalan Drs. Domingus Kab. Pegunungan Arfak
16	Mahmudi, ST	PT. Manokwari Bangun Pratama	Peningkatan Ruas Jalan Penibut-Hingk, Pegunungan Arfak
17	Nur Indah M,ST	PT. Pulau Lemon	Peningkatan HRS Ruas Jalan Sakumi - Neney
18	Azwarisyah S	PT Waskita Karya	Pembangunan Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1&2

Lampiran 4 : Tabel Hasil Kuisioner

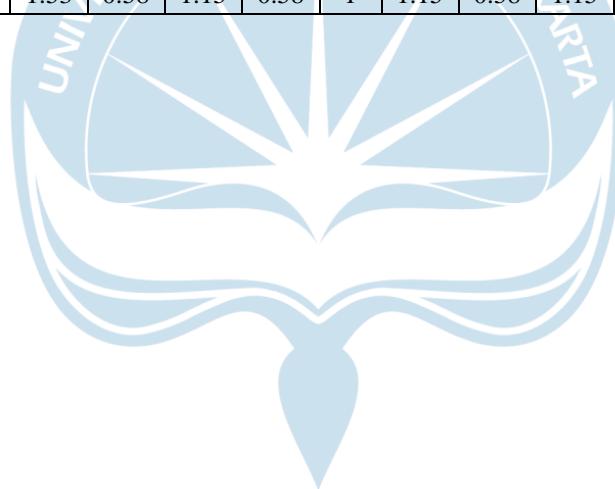
Kode Responden	Fase Perencanaan							Fase Pembangunan										Fase Pemeliharaan						
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
R1	2	3	3	4	3	1	2	2	1	2	1	1	4	3	4	4	2	4	2	1	2	1	3	4
R2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
R3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	1	1	4
R4	3	2	2	3	3	1	1	4	2	3	1	1	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	4
R5	3	2	1	3	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	4
R6	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	4
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R8	4	4	4	4	1	1	1	3	3	2	1	1	4	2	4	4	3	2	2	1	2	1	3	4
R9	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R10	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4
R11	4	4	4	4	1	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4
R12	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
R13	4	3	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
R14	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
R15	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4
R16	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
R17	4	3	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
R18	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4

Lampiran 5 : Tabel Hasil Kuisioner Indikator Di Pulau Jawa

Lokasi	Responden	Indikator Fase Perencanaan							Fase Pembangunan										Fase Pemeliharaan						
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
Jawa	R1	2	3	3	4	3	1	2	2	1	2	1	1	4	3	4	4	2	4	2	1	2	1	3	4
	R2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
	R9	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
	R11	4	4	4	4	1	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4
	R18	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4
	Mean	3.4	3.6	3.2	4	3.2	2	2.8	3.4	3	2.6	2.2	2.8	3.8	3.8	4	3.8	3	4	3	2.4	3.4	3.2	3.6	4
	SD	0.89	0.55	0.84	0	1.3	1.41	1.30	0.89	1.22	1.34	1.30	1.10	0.45	0.45	0	0.45	0.71	0	1	1.14	0.89	1.30	0.55	0

Lampiran 6 : Tabel Hasil Kuisioner Indikator Di Pulau Sumatera

Lokasi	Responden	Indikator Fase Perencanaan							Fase Pembangunan										Fase Pemeliharaan						
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
Sumatera	R7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
	R8	4	4	4	4	1	1	1	3	3	2	1	1	4	2	4	4	3	2	2	1	2	1	3	4
	R10	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4
	Mean	4	4	4	4	3	2.67	2.67	3.33	2.33	2.67	2	1.67	3.67	3.33	4	4	3	3	3	2.33	2.67	3	3.67	4
	SD	0	0	0	0	1.73	1.53	1.53	0.58	1.15	0.58	1	1.15	0.58	1.15	0	0	0	1	1	1.53	1.15	1.73	0.58	0



Lampiran 7 : Tabel Hasil Kuisioner Indikator Di Pulau Papua

Lokasi	Responden	Indikator Fase Perencanaaan							Fase Pembangunan							Fase Pemeliharaan									
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
Papua	R3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	1	1	4
	R4	3	2	2	3	3	1	1	4	d	3	1	1	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	4
	R5	3	2	1	3	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	4
	R6	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	4
	R12	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
	R13	4	3	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
	R14	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
	R15	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4
	R16	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
	R17	4	3	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4
Mean		3.6	2.8	3.3	3.5	1.6	1.2	2	2.7	2.22	2.3	1.7	2.1	3.5	3.6	3.9	3.8	2.5	2.8	1.9	1.8	2.2	2.1	3	4
SD		0.52	0.63	1.06	0.71	1.07	0.63	0.67	0.67	0.44	0.48	0.48	0.57	0.71	0.52	0.32	0.42	0.71	0.42	0.57	0.42	0.92	0.99	1.41	0

Lampiran 8 : Tabel Hasil Kuisioner Tingkat Capaian Penerapan Indikator di Pulau Jawa

Lokasi	Responden	Indikator Fase Perencanaan							Mean
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	
Jawa	R1	2	3	3	4	3	1	2	2.57
	R2	4	4	3	4	4	4	4	3.85
	R9	3	3	2	4	4	3	1	2.85
	R11	4	4	4	4	1	1	3	3
	R18	4	4	4	4	4	1	4	3.57

Lokasi	Responden	Fase Pembangunan										Mean
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	
Jawa	R1	2	1	2	1	1	4	3	4	4	2	2.4
	R2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3.7
	R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.9
	R11	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3.3
	R18	3	3	1	1	3	4	4	4	3	3	2.9

Lokasi	Responden	Fase Pemeliharaan							Mean
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	
Jawa	R1	4	2	1	2	1	3	4	2.43
	R2	4	3	3	3	4	4	4	3.57
	R9	4	4	4	4	4	4	4	4
	R11	4	2	2	4	4	4	4	3.43
	R18	4	4	2	4	3	3	4	3.43

Lampiran 9 : Tabel Hasil Kuisioner Tingkat Capaian Penerapan Indikator di Pulau Sumatera

Lokasi	Responden	Indikator Fase Perencanaan							Mean
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	
Sumatera	R7	4	4	4	4	4	4	4	4
	R8	4	4	4	4	1	1	1	2.71
	R10	4	4	4	4	4	3	3	3.71

Lokasi	Responden	Fase Pembangunan										Mean
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	
Sumatera	R7	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3.50
	R8	3	3	2	1	1	4	2	4	4	3	2.70
	R10	3	1	3	2	1	3	4	4	4	3	2.80

Lokasi	Responden	Fase Pemeliharaan							Mean
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	
Sumatera	R7	4	4	4	4	4	4	4	4.00
	R8	2	2	1	2	1	3	4	2.14
	R10	3	3	2	2	4	4	4	3.14

Lampiran 10 : Tabel Hasil Kuisioner Tingkat Capaian Penerapan Indikator di Pulau Papua

Lokasi	Responden	Indikator Fase Perencanaan							Mean
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	
Papua	R3	3	2	3	2	4	3	2	2.71
	R4	3	2	2	3	3	1	1	2.14
	R5	3	2	1	3	1	1	1	1.71
	R6	3	3	3	3	2	1	2	2.43
	R12	4	3	4	4	1	1	2	2.71
	R13	4	3	4	4	1	1	3	2.86
	R14	4	3	4	4	1	1	2	2.71
	R15	4	4	4	4	1	1	2	2.86
	R16	4	3	4	4	1	1	2	2.71
	R17	4	3	4	4	1	1	3	2.86

Lanjutan Lampiran 10 : Tabel Hasil Kuisioner Tingkat Capaian Penerapan Indikator di Pulau Papua

Lokasi	Responden	Fase Pembangunan										Mean
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	
Papua	R3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3
	R4	4	d	3	1	1	3	3	4	4	3	2.89
	R5	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2.60
	R6	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2.90
	R12	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2.80
	R13	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2.90
	R14	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2.80
	R15	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2.80
	R16	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2.80
	R17	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2.90

Lokasi	Responden	Fase Pemeliharaan							Mean
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	
Papua	R3	3	3	2	1	1	1	4	2.14
	R4	2	1	1	1	1	1	4	1.57
	R5	2	1	1	1	1	1	4	1.57
	R6	3	2	2	2	1	3	4	2.43
	R12	3	2	2	3	3	4	4	3
	R13	3	2	2	3	3	4	4	3
	R14	3	2	2	3	3	4	4	3
	R15	3	2	2	2	2	4	4	2.71
	R16	3	2	2	3	3	4	4	3
	R17	3	2	2	3	3	4	4	3